

Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

SUSUNAN REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH UPT PERPUSTAKAAN UNS

Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Haryanto, M.IP.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP., Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret); 2. Drs. Widodo, M.Soc.Sc. (Universitas Sebelas Maret); 3. Drs. Harmawan, M.Lib. (Universitas Sebelas Maret).
Penyunting	: Daryono, S.Sos., M.IP.; Riah Wiratningsih, S.S., M.Si., Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

**DITERBITKAN OLEH
UPT PERPUSTAKAAN UNS**

REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Ketingan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka.

Dengan mengucap rasa syukur Allah SWT. segenap Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan JPI volume 4 edisi Juni 2018. Penerbitan volume 4 edisi Juni 2018 kali ini JPI mengetengahkan tema: **Fenomena Media Sosial**. Kehadiran JPI diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan JPI volume 4 edisi Juni 2018 ini disajikan sepuluh tulisan antara lain: (1) Analisis Keterkaitan Antara Agama Dan Budaya Pada Masyarakat Virtual Di Indonesia (*Ade Yul Pascasari Katili*), (2) “Kodifikasi Agama Melalui Iklan Televisi (Studi Kasus Iklan Televisi Berlabel Halal)” (*Agustian Bhaskoro Abimana Aryasatya*), (3) “Identitas Diri dalam Politik masyarakat Virtual : Sebuah Tinjauan Tentang Anonimitas (*Dwi Cahyo Prasetyo*), (4) Ria SW dan Arief Muhammad : Vlog Sebagai Medium Diseminasi Informasi dan Kreativitas (*Fitri Kartika Sari*), (5) Instagram Sebagai Media Social Movement (studi kasus @merawatjogja) (*Hafidzatul Wahidah*), (6) Komodifikasi Budaya Islam Dalam Masyarakat Virtual : Fenomena Hijabers” (*Hilda Syaf’aini Harefa*), (7) Mengkomunikasikan secara Kreatif Kebijakan dan Layanan Perpustakaan Melalui Media Sosial (*Isrowiyanti*), (8) E-Resources Sebagai Penyedia Informasi Murah Dan Berkualitas (studi kasus Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) (*Lisa Noviani Maghfiroh*), (9) Fenomena Cyberbullying Pada Media Sosial Instagram (*Nurrahma Yanti*), (10) Perilaku Demokratik Masyarakat Virtual (studi kasus pemustaka Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” (*Shinta Nofita Sari*).

Akhirnya, redaksi JPI mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan JPI. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para penulis, Tim Redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI. Selamat membaca...

Surakarta, Juni 2018
Tim Redaksi

SAMBUTAN

Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagai pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Juni 2018

DAFTAR ISI

JURNAL PUSTAKA ILMIAH EDISI KEEMPAT: VOLUME 4 NOMOR 1/ JUNI 2018

Tema: Fenomena Media Sosial

Analisis Keterkaitan Antara Agama dan Budaya pada Masyarakat Virtual Di Indonesia <i>Ade Yul Pascasari Katili</i>	507-514
Komodifikasi Agama Melalui Iklan Televisi (Studi Kasus Iklan Televisi Berlabel Halal) <i>Agustian Bhaskoro Abimana Aryasatya</i>	515-523
Identitas Diri dalam Politik Masyarakat Virtual: Sebuah Tinjauan Tentang Anonimitas <i>Dwi Cahyo Prasetyo</i>	524-531
Ria Sw dan Arief Muhammad : Vlog Sebagai Medium Diseminasi Informasi Dan Kreativitas <i>Fitri Kartika Sari</i>	532-539
Instagram Sebagai media <i>social Movement</i> (Studi Kasus @Merawatjogja) <i>Hafidzatul Wahidah</i>	540-548
Komodifikasi Budaya Islam dalam Masyarakat Virtual : Fenomena Hijabers <i>Hilda Syaf'aini Harefa</i>	549-557
Mengkomunikasikan Secara Kreatif Kebijakan dan Layanan Perpustakaan Melalui Media Sosial <i>Isrowiyanti</i>	558-565
<i>E-Resources</i> sebagai Penyedia Informasi Murah dan Berkualitas (Studi Kasus Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) <i>Lisa Noviani Maghfiroh</i>	566-574
Fenomena <i>Cyberbullying</i> pada Media Sosial Instagram <i>Nurrahma Yanti</i>	575-581
Perilaku Demokratik Masyarakat Virtual (Studi Kasus: Pemustaka Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) <i>Shinta Nofita Sari</i>	582-590

***E-RESOURCES* SEBAGAI PENYEDIA INFORMASI MURAH DAN BERKUALITAS (STUDI KASUS PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA)**

Lisa Noviani Maghfiroh

ABSTRACT

This paper aims to explain e-resources as a provider of information in the National Library of the Republic of Indonesia. In this paper using qualitative research methods descriptive case study approach in the National Library of the Republic of Indonesia with data collection methods through literature review. The result of the discussion is to know the role of e-resources as a provider of quality information and guidelines for accessing e-resources owned PNRI provided for the wider community so that the public and users of National Library of the Republic of Indonesia can obtain the information needed cheap and cheap.

Keywords : *E-resources, Information, National Library of the Republic of Indonesia, PNRI*

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui *e-resources* sebagai penyedia informasi murah dan berkualitas. Dalam penulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif pendekatan studi kasus di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan metode pengumpulan data melalui tinjauan literatur. Hasil pembahasan adalah untuk mengetahui peran *e-resources* sebagai penyedia informasi yang berkualitas dan pedoman untuk mengakses *e-resources* yang dimiliki PNRI yang disediakan untuk masyarakat luas sehingga masyarakat dan pengguna Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan berkualitas mudah dan murah.

Kata Kunci : *E-resources, Informasi, PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA, PNRI*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi komputer dan internet sudah menjadi budaya masyarakat dan mengubah gaya hidup masyarakat saat ini. Berdasarkan data *e-marketer* menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia menduduki peringkat ke-6 di dunia tepat di bawah Jepang. Teknologi internet mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat seperti proses pembelian, penjualan, pertukaran barang, jasa, dan informasi yang lebih dikenal dengan *e-commerce*. Penggunaan internet sangat mempengaruhi pola pencarian informasi yang dibutuhkan masyarakat menjadi lebih mudah, murah, dan lebih cepat. Selaras dengan asas

dalam undang-undang keterbukaan informasi publik menyatakan informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses setiap pengguna informasi publik. Pengaruh teknologi terutama teknologi internet dan teknologi komunikasi sangat besar di lingkungan perpustakaan. Undang-undang No.43 tahun 2007 menyatakan perpustakaan adalah “institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemus-taka”.

Definisi di atas jelas menerangkan perpustakaan manapun berperan penting dalam

menyediakan informasi dan sumber informasi kepada masyarakat. Mengingat saat ini banyaknya informasi yang tersebar terkadang kurang valid dan tidak ilmiah. Tujuan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik bagian g menjelaskan untuk meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan badan publik untuk menghasilkan layanan informasi yang berkualitas. Perpustakaan merupakan badan publik yang salah satu perannya sebagai penyedia informasi hendaknya mampu melayani dan menyajikan informasi yang valid dan ilmiah kepada masyarakat.

Teknologi internet dalam *e-commerce* memberikan beberapa manfaat yakni mendapatkan pelanggan baru, menarik pelanggan agar tetap berta-han, meningkatkan mutu layanan dan melayani pelanggan tanpa batas waktu. Perpustakaan digital akan dapat menjadi cara baru bagi perpustakaan yang biasanya memiliki keterbatasan masalah koleksi. Koleksi merupakan faktor penentu mutu layanan suatu perpustakaan. Koleksi dalam hal ini adalah informasi/literasi yang sangat penting bagi pengguna perpustakaan seperti dosen, mahasiswa, peneliti maupun masyarakat umum. Perpustakaan digital menawarkan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses sumber-sumber elektronik (*e-resources*) tanpa harus terikat dengan jam layanan perpustakaan.

Hal ini yang mendasari langkah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk menciptakan jenis layanan baru perpustakaan yaitu perpustakaan dengan menyediakan layanan koleksi bahan pustaka elektronik (*e-resources*) yang bertujuan memudahkan akses informasi yang ilmiah tak terbatas waktu dan tempat untuk pengguna, semakin luas dan jauh persebaran informasi yang sampai pada pengguna, semua orang dapat mengakses dalam satu waktu. Hal inilah yang mendasari penulis tertarik mengkaji *e-resources* sebagai penyedia informasi yang murah dan berkualitas studi kasus Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI).

B. Metodologi Penelitian

Dalam tulisan ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif ini bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai sesuatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti (Sulistyo-Basuki, 2006: 78). Sesuai dengan tulisan ini yang berusaha memperoleh gambaran secara utuh dan jelas *E-Resources* sebagai penyedia informasi yang murah dan berkualitas studi kasus Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

C. Landasan Teori

1. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi. Sutarno menyatakan tugas perpustakaan antara lain :

“Menghimpun informasi meliputi kegiatan mencari, menyeleksi, dan mengisi perpustakaan dengan sumber informasi yang memadai dan lengkap baik dalam arti jumlah, jenis, maupun mutu yang disesuaikan dengan kebijakan organisasi, ketersediaan dana, dan keinginan pemakai serta mutakhir, kemudian tugas mengelola, meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, dan pengemasan agar tersusun rapi, mudah ditelusuri kembali (temu balik informasi) dan diakses oleh pengguna, serta merawat bahan pustaka serta bertugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal.”

Pendapat tersebut diperkuat oleh Lasa menyatakan perpustakaan merupakan lembaga informasi yang memberikan jasa layanan informasi, ilmu pengetahuan dan dokumentasi ilmiah kepada masyarakat pada umumnya. seiring dengan perkembangan teknologi penyediaan koleksi dan layanan perpustakaan dari konvensional mengarah pada perpustakaan digital. Perpustakaan digital menurut Widyawan menjelaskan

bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan yang terkait dengan sumber-sumber informasi lain dan pelayanan informasinya terbuka bagi pengguna seluruh dunia.

Sutarno menjelaskan jenis-jenis perpustakaan, yaitu sebagai berikut.

a. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Yang sering disebut dengan Perpustakaan Nasional mempunyai jangkauan dan ruang lingkup secara Nasional dan salah satu Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang bertanggung jawab kepada Presiden.

b. Badan Perpustakaan Daerah

Perpustakaan yang bertugas mengelola perpustakaan yang berkedudukan di tiap provinsi di Indonesia.

c. Perpustakaan Umum

Perpustakaan yang ditujukan untuk kepentingan pendidikan kepada masyarakat umum.

d. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan yang berada di perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan yang berfungsi untuk sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan, dan tempat rekreasi.

f. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus diadakan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan baik langsung maupun tidak langsung dengan instansi induknya.

g. Perpustakaan Lembaga Keagamaan

Perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh lembaga-lembaga keaga-

maan, misalnya perpustakaan masjid, gereja.

h. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital bukan merupakan salah satu jenis perpustakaan yang berdiri sendiri, tetapi merupakan pengembangan dalam sistem pengelolaan dan layanan perpustakaan.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk menciptakan perpustakaan digital untuk menyediakan layanan koleksi bahan pustaka elektronik (*e-resources*) kepada pengguna perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang murah dan berkualitas.

2. Layanan Perpustakaan

Undang-undang no 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam bab V Pasal 14 layanan perpustakaan di sebutkan:

“Layanan perpustakaan yang telah diatur tersebut antara lain, yaitu:

a. Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pengguna.

b. Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan.

c. Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

d. Layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

e. Layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka.

f. Layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerja sama antar perpustakaan.

- g. Layanan perpustakaan secara terpadu sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilaksanakan melalui jejaring telematika”

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menyediakan layanan sebagai berikut.

- a. Direktori (meliputi Kantor Berita, Perpustakaan Online, Center of Excellence).
- b. Umum (Keanggotaan, e-Resources, Sistem Informasi Pelaporan Pelanggaran).
- c. Penerbit dan Perpustakaan Lain (Layanan ISBN, Layanan NPP, Portal Informasi Serah Simpan KCKR).
- d. Katalog, Bibliografi Nasional Indonesia, Katalog Induk Nasional, Open Public Access Catalog (OPAC).

PNRI memanfaatkan teknologi informasi menjadi nilai lebih dalam layanan dan memudahkan penelusuran sumber informasi. Pengguna perpustakaan dapat mengakses langsung sumber informasi melalui alat penelusur yang semakin lengkap, cepat, mudah bukan hanya melalui *OPAC* saja tetapi dapat memakai layanan elektronik lainnya, seperti layanan penelusuran sumber informasi elektronik atau *e-Resources*. Dalam hal ini pengakajian fokus pada *e-resources*. *E-resources* adalah menunjuk pada semua bahan (koleksi) yang membutuhkan akses komputer baik secara remote (jarak jauh) maupun secara lokal melalui komputer personal (PC), mainframe, atau perangkat mobile. Hal ini menunjukkan bahwa setiap sumber informasi atau sumber daya informasi yang aksesnya melalui perangkat komputer, maka dapat dinamakan sebagai sumber daya elektronik.

Demikian penulis menyimpulkan bahwa *e-resources* merupakan koleksi yang telah digitalisasikan oleh perpustakaan

sebagai sumber informasi yang berkualitas serta dalam mengaksesnya dibutuhkan perangkat yang mendukung aksesnya.

3. Sumber Informasi

a. Informasi

Sumber informasi (*information resource*) disebut juga sebagai referensi yang artinya sumber acuan atau sumber rujukan. Definisi informasi sendiri yaitu

“Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non-elektronik.” (Undang – undang No 14 Tahun 2008).

Definisi di atas jelas menerangkan deskripsi informasi, selain itu informasi dapat tersimpan dalam dokumen dan non dokumen untuk itu perlunya menghimpun di suatu wadah. Sumber informasi merupakan sarana penyimpanan informasi. (Sri AtiSuwanto, 1997)

b. Jenis Sumber Informasi

Jenis sumber informasi terdiri atas sumber informasi primer, sekunder dan tertier.

1) Sumber informasi primer

Merupakan sumber utama/rekaman permanen dari perkembangan sains yang telah di publikasikan untuk kepentingan pengetahuan atau informasi yang berupa laporan hasil penelitian yang dipublikasikan dalam berbagai bentuk, seperti:

- a) Jurnal atau majalah
- b) Laporan penelitian

- c) Risalah(*proceeding*) konfrensi informasi
 - d) Dokumen hak paten
 - e) Tesis dan disertasi
- 2) Sumber Informasi Sekunder
- Sumber informai yang berfungsi sebagai kunci bibliografis menuju sumber primer yang dipublikasikan dalam berbagai bentuk yaitu
- a) Jurnal penelitian
 - b) Tinjauan kepustakaan atau *review*
 - c) Buku rujukan misalnya ensiklopedi
 - d) Traktat (*treatise*)
- 3) Sumber Informasi Tertier
- Sumber informasi yang biasanya tidak berisi ulasan mengenai bidang subjek, melainkan mendaftar sumber yang berisi ulasan bidang subjek. terkait tokoh, organisasi dan lembaga. Adapun yang termasuk sumber informasi tertier meliputi:
- a) Direktori dan buku tahunan
 - b) Bibliografi
 - c) Daftar penelitian yang sedang berjalan (*research in progress*)
 - d) Panduan ke perpustakaan dan sumber informasi lain
 - e) Panduan ke organisasi

Sumber-sumber informasi dilihat dari segi format penyajiannya dapat berupa cetak, audiovisual, dan elektronik/digital..Produkperpustakaan yang menampilkan sumber informasi digital adalah e-resources.

Sumber Informasi Elektronik (*E-Resources*)

E-resourcess juga dapat dikatakan sebagai sumber-sumber informasi yang dikemas atau disimpan dalam bentuk elektronik atau digital. *E-Resourcess* adalah sumber daya yang diakses memanfaatkan komputer,

baik komputer personal, mainframe atau perangkat bergerak dari jarak jauh melalui internet atau intranet. Sumber-sumber informasi elektronik dapat me-rupakan hasil alih bentuk dari format lain yang dikenal dengan reproduksi atau digitalisasi, dan dapat pula merupakan terbitan yang sengaja dikemas dalam format elektronik atau digital (*digital born*) sebagai bentuk suatu penerbitan atau e-publishing.

IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) mendefinisikan *e-resources* sebagai berikut.

“Electronic resources refer to those materials that require computer access, whether through a personal computer, mainframe, or handheld mobile device. They may either be accessed remotely via the Internet or locally.”

IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) menyebutkan *e-resourcess* memiliki beberapa jenis antara lain :

- 1) *e-journal*
- 2) *e-books*
- 3) Database full text
- 4) Database indexing dan abstracting,
- 5) Database referensi (biografi, kamus, direktori, ensiklopedia, dll)
- 6) Data dan statistik
- 7) *E-images, E-Audio* dan
- 8) Sumber daya visual.

D. Pembahasan

1. Peran *E-Resources* Sebagai Penyedia Informasi Murah dan Berkualitas di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Adanya perkembangan teknologi internet dan tuntutan kebutuhan informasi ilmiah yang meningkat perpustakaan harus

menetapkan model perpustakaan elektronik (menentukan web dan sistem yang dipakai) dan komponen fungsional yang menjadi salah satu layanan di perpustakaan untuk menyediakan dan memudahkan akses ke perpustakaan elektronik. Komponen fungsional ada 6 sebagai berikut.

a. Pencerna (*ingest*)

Fungsinya adalah suatu proses penerimaan materi dari perpustakaan dan mempersiapkan agar materi dapat masuk dapat masuk dalam kumpulan koleksi perpustakaan elektronik.

b. Simpan arsip (*archival storage*)

Fungsinya sebagai penyimpanan materi jangka panjang

c. Manajemen data (*data management*)

Fungsi ini merawat pangkalan data metadata untuk memudahkan proses temu kembali informasi yang dibutuhkan

d. Perencanaan preservasi (*preservation planning*)

Fungsi ini untuk pembuatan strategi preservasi jika diperlukan adanya pembaharuan di dalam sistem.

e. Akses (*access*)

Fungsi ini mengelola proses permintaan dan penyediaan materi elektronik oleh perpustakaan yang dapat gunakan pengguna perpustakaan dalam mencari informasi. Agar akses informasi secara ekonomis dapat efektif dan efisien.

f. Administrasi (*administration*)

Fungsi ini menjalankan semua kegiatan dan sebagai koordinator lima komponen di atas. Komponen fungsional tersebut dapat diterapkan dalam website perpustakaan/perpustakaan elektronik yang menyediakan fasilitas *e-resources* yang memberikan keuntungan kepada pengguna yaitu : pengguna yang global dapat menjangkau informasi koleksi

yang ada di perpustakaan, beroperasi 24 jam, kecepatan penyebaran informasi, relatif murah dalam mendapatkan informasi karena tidak terbatas jarak dan waktu, membangun jaringan perpustakaan dan memberikan layanan yang beragam.

Dalam menyediakan sumber informasi *e-resources* diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai dengan prinsip pelayanan yaitu :

- a. Sederhana
- b. Reabilitas
- c. Tanggung jawab
- d. Kecakapan petugas
- e. Kemudahan akses
- f. Ramah
- g. Terbuka
- h. Komunikasi petugas dan pengguna
- i. Kredibilitas
- j. Kejelasan dan kepastian
- k. Keamanan
- l. Mengerti kebutuhan pengguna
- m. Wujud nyata
- n. Efisien
- o. Ekonomis

Berdasarkan penjelasan keseluruhan di atas dalam rangka menyediakan informasi yang berkualitas untuk kepentingan masyarakat luas dan memberikan kemudahan akses kepada pengguna untuk mendapatkan informasi yang valid dan murah maka PNRI menyediakan layanan *e-resources* yang dapat diakses di link berikut.

<http://e-resources.perpusnas.go.id/index2.php>



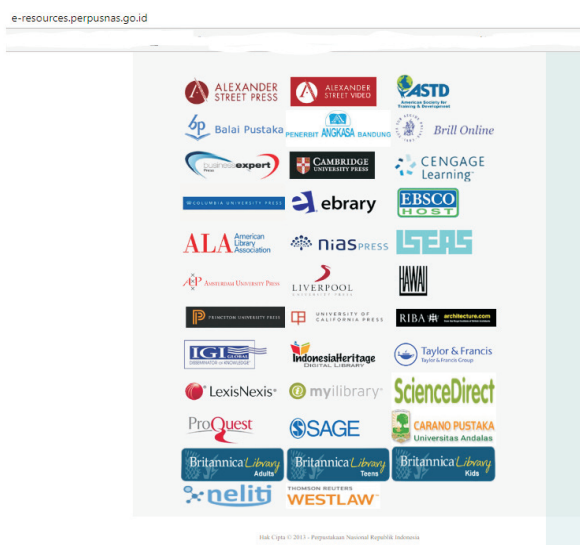
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam rangka menyediakan informasi guna memenuhi kebutuhan pemustaka, melang-gan berbagai bahan

perpustakaan digital online (*e-Resources*) seperti jurnal, *ebook*, dan karya-karya referensi online lainnya.

No	Nama Jurnal Berdasarkan Penerbit yang Dilanggan PNRI	No	Nama Jurnal Berdasarkan Penerbit yang Dilanggan PNRI
1	Alexander Street Press	13	Ebrary
2	Indonesia Heritage Digital Library	14	Sage Knowledge
3	Alexander Street Video	15	Ebsco Host
4	KITLV	16	IGI Global
5	BalaiPustaka	17	Westlaw
6	Bowker	18	IG Publishing
7	Mylibrary	19	American Library Association American Society for Training & Development Amsterdam University Press, University Of California Press)
8	Brill Online	20	ScienceDirect
9	Nexis Direct	21	Britannica Library
10	Cambridge University Press	22	Lexis Nexis
11	Proquest	23	Taylor & Francis
12	Cengage Learning	24	Ulrichs

Berikut koleksi *e-resources* (menyediakan informasi dari seluruh dunia dengan berbagai bidang keilmuan) yang dimiliki Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Berikut tampilan *E-resources* PNRI sebagai berikut.

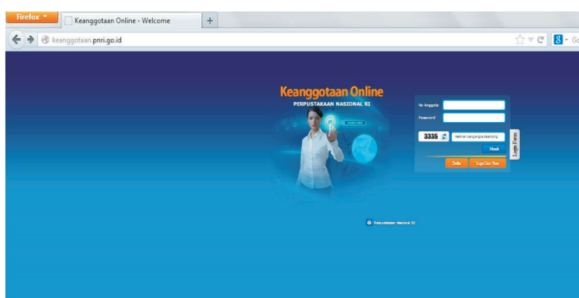


Dengan adanya begitu banyak koleksi yang tersedia di perpustakaan Nasional Republik Indonesia sehingga diharapkan pengguna atau masyarakat dapat menemukan informasi secara cepat tepat dengan biaya yang murah dan menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi yang utama.

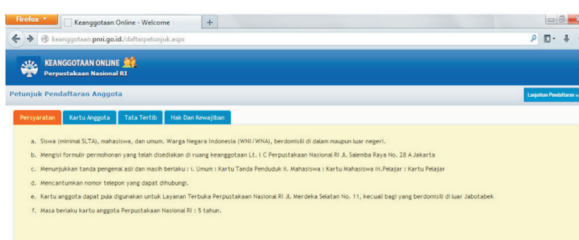
2. Pedoman Akses *E-resources* dalam menyediakan Informasi di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Untuk kemudahan mengakses *e-resources* Perpustakaan Nasional Republik Indonesia masyarakat harus melakukan pendaftaran sebagai member atau anggota dengan mengikuti prosedur sebagai berikut. Pedoman untuk dapat mengakses dan memanfaatkan new-eresources.pnri.go.id dengan menjadi anggota Perpustakaan Nasional. Jika belum menjadi anggota Perpustakaan Nasional, wajib melakukan registrasi melalui <http://>

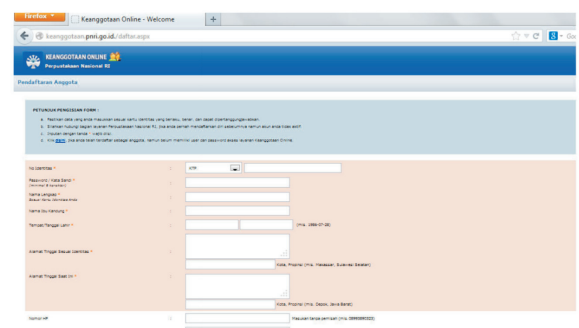
keanggotaan.pnri.go.id, dan kemudian klik menu “Daftar”.



- a. Kemudian melanjutkan pendaftaran dengan identitas diri yang berlaku, dengan membaca secara cermat, terkait syarat, tata tertib serta hak dan kewajiban.



- b. Kemudian pengisian identitas diri di form yang tersedia



- c. Jika telah mengisi formulir keanggotaan dan setuju dengan syarat dan ketentuan yang diterangkan, formulir keanggotaan segera kirim dan akan di-approve oleh admin Perpustakaan. Jika akses sudah di-approve dapat segera mengakses dan memanfaatkan <http://e-resources.pnri.go.id> untuk mencari informasi yang dibutuhkan.



- d. Setelah formulir di-approve akan menerima Nomor ID dan Password, masukan ID dan Password ke kolom yang tersedia untuk log in ke *e-resources* Perpustakaan jangan lupa klik “Login”.
- e. Anda dapat mengakses *e-resources* yang dimiliki PNRI untuk menemukan informasi yang anda butuhkan yang berkualitas, mudah, dan murah.

Informasi lainnya selain koleksi digital anggota Perpustakaan dapat juga dapat melihat statistik kunjungan. Demikian pembahasan terkait *E-resources* yang dimiliki Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Mari manfaatkan fasilitas yang tersedia untuk mendapat informasi yang berkualitas dan terhindar dari berita hoax. Membangun masyarakat Indo-nesia cerdas dengan sumber informasi yang berkualitas.

E. Penutup

Perpustakaan di era informasi dengan didukung perkembangan teknologi internet dan tetap menunjukkan keberadaan perpustakaan yang dapat berkembang mengikuti perkembangan jaman dengan tetap menyediakan dan memberikan layanan informasi yang berkualitas, ilmiah kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi melalui layanan *e-resources* yang diselenggarakan dan dimiliki oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dengan tujuan memudahkan masyarakat menjangkau informasi yang berkualitas dengan aksesnya menjadi lebih mudah dan murah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh. *Membangun Perpustakaan Digital :Step by step*. Jakarta :sagung seto 2010. p.4
- Agung Firmansyah, “Pengembangan Alternatif Literatur.” <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/122379-SP-137-Pengembangan%20alternatif-Literatur.pdf> diakses 20 mei 2018
- Andayani Ulpah. *Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik (E-Resources) Di Perpustakaan Akademik.AI-Maktabah* Vol. 13, No.1(Desember 2014: 8-19), 9.
- Arif surahman. Pengembangan E-Resources: salah satu upaya membangun perpustakaan digital. <https://repository.ugm.ac.id/136169/1/Pengembangan%20E-resources-ArifSurachman.pdf> diakses 20 mei 2018
- Ke-Vi, “Pemanfaatan E-Commerce Dalam Dunia Bisnis.” https://orasi-bisnis.files.wordpress.com/2012/05/dewi-imarwati_pemanfaatan-e-commerce-dalam-dunia-bisnis.pdf diakses 20 mei 2018
- Kominfo, “Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia.”https://kominfo.go.id:443/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media diakses 20 Mei 2018
- Lasa H. S, *Manajemen & Standardisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyiyah*, 93.
- Muchlisin Riadi. *Pengertian, Jenis dan Tujuan Perpustakaan*. <https://www.kajianpustaka.com/2012/11/perpustakaan.html> diakses 24 Mei 2018
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia <https://www.perpusnas.go.id/> diakses 24 Mei 2018
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia <http://e-resources.perpusnas.go.id/index2.php> diakses 24 mei 2018
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.PaNduan *E-Resources* Perpustakaan Nasional Ri<http://e-resources.perpusnas.go.id/pdf/1-Manual%20user%20e-resourecs.pdf> diakses 24 mei 2018
- Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital Kesinambungan Dan Dinamika*. Jakarta : Citra Karya Karsa Mandiri. 2009
- SharonJohnson. *Key Issues for e-Resource Collection Development: A Guide for Libraries*, 3.
- Sri AtiSuwanto, *Studi tentang Kebutuhan dan Pencarian Informasi Bagi Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Universitas Sultan Agung Semarang* (Jakarta: PSIPPPFSUI, 1997)
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Sagung Seto 2006 hal 53–54.
- Undang – undang No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Yuni Yuven. *Strategi Promosi Layanan Perpustakaan*. December 14th, 2009, hal.2